

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Henni Palupiningtyas¹

Universitas Islam 45 Bekasi

Siti Mas'udah²

Universitas Islam 45 Bekasi

Irnien Victorynie³

Universitas Islam 45 Bekasi

Korespondensi Penulis: mama76ulya@gmail.com, st.masudah31@gmail.com²,
victorynie@gmail.com³

Abstract. *Improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah graduates cannot be separated from effective and sustainable educational human resource management. Teachers and educational staff play a strategic role in producing graduates who excel academically, possess strong character, and demonstrate Islamic values. This study aims to analyze the management of educational human resources in improving graduate quality at Madrasah Ibtidaiyah. The research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving the head of the madrasah, teachers, and educational staff. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that educational human resource management, encompassing planning, recruitment, competency development, and performance evaluation of teachers and educational staff, significantly contributes to improving graduate quality in terms of academic achievement, religious attitudes, and students' character. In conclusion, well-planned educational human resource management oriented toward continuous professional development is a key factor in enhancing the quality of Madrasah Ibtidaiyah graduates.*

Keywords: *Educational Human Resource Management, Graduate Quality, Madrasah Ibtidaiyah.*

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Abstrak. Peningkatan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah tidak dapat dilepaskan dari pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Guru dan tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mewujudkan lulusan yang unggul secara akademik, berkarakter, dan berakhlak Islami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen SDM pendidikan terhadap peningkatan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi dengan subjek penelitian kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM pendidikan yang meliputi perencanaan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta evaluasi kinerja guru dan tenaga kependidikan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan, baik dari aspek akademik, sikap religius, maupun karakter peserta didik. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen SDM pendidikan yang terencana dan berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Manajemen SDM Pendidikan, Mutu Lulusan, Madrasah Ibtidaiyah.

LATAR BELAKANG

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam memiliki peran strategis dalam membentuk dasar keilmuan, karakter, dan spiritual peserta didik. Namun, dalam praktiknya, mutu lulusan MI masih menghadapi berbagai tantangan, seperti variasi kompetensi lulusan, rendahnya daya saing akademik di jenjang berikutnya, serta belum optimalnya penguatan karakter dan keterampilan abad ke-21. Salah satu faktor dominan yang memengaruhi kondisi tersebut adalah kualitas dan pengelolaan sumber daya manusia pendidikan, khususnya guru dan tenaga kependidikan.

Secara empiris, masih ditemukan permasalahan dalam manajemen SDM pendidikan di MI, antara lain ketidaksesuaian kualifikasi pendidik dengan bidang ajar, minimnya pelatihan berkelanjutan, lemahnya sistem penilaian kinerja, serta kurang optimalnya peran kepala madrasah dalam pengembangan profesional SDM. Kondisi ini berdampak langsung pada proses pembelajaran dan secara tidak langsung memengaruhi

mutu lulusan. Manajemen SDM pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan secara sistematis (Fitriani & Istaryatiningtias, 2020).

Secara teoretis, manajemen sumber daya manusia pendidikan mencakup perencanaan, rekrutmen, pengembangan, penilaian kinerja, serta pemberian penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Teori manajemen pendidikan menegaskan bahwa SDM merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, karena kualitas lulusan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang dijalankan oleh SDM yang profesional dan kompeten. Dengan demikian, lemahnya manajemen SDM akan berimplikasi pada rendahnya mutu lulusan. Manajemen SDM pendidikan berbasis mutu menekankan pentingnya perencanaan, pengembangan, dan evaluasi kinerja sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan (Mulyono, 201).

Penelitian mengenai manajemen SDM pendidikan menjadi sangat urgen karena SDM merupakan penggerak utama seluruh sistem pendidikan. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, pengelolaan SDM tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga kompetensi kepribadian dan sosial yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Tanpa manajemen SDM yang efektif dan terarah, upaya peningkatan mutu lulusan akan sulit tercapai secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah yang mendalam untuk menganalisis bagaimana manajemen SDM pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan di MI. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen sumber daya manusia yang diterapkan dalam organisasi pendidikan (Slamet, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas manajemen SDM pendidikan atau mutu lulusan secara terpisah. Sebagian penelitian lebih menekankan pada aspek kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, atau manajemen sekolah secara umum. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji keterkaitan langsung antara manajemen SDM pendidikan dengan mutu lulusan pada konteks Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Selain itu, sedikit penelitian yang mengintegrasikan karakteristik khas MI sebagai lembaga pendidikan Islam dalam analisis manajemen SDM. Kesenjangan inilah yang mendorong perlunya penelitian ini dilakukan.

Tujuan penelitian :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

1. Menganalisis implementasi manajemen sumber daya manusia pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Mengkaji peran manajemen SDM pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusan MI.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat manajemen SDM pendidikan terhadap mutu lulusan.
4. Merumuskan rekomendasi strategis untuk penguatan manajemen SDM pendidikan guna meningkatkan mutu lulusan MI.

Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait pengembangan teori manajemen SDM pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

- Bagi kepala madrasah, sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pengelolaan SDM yang lebih efektif dan berkelanjutan.
- Bagi guru dan tenaga kependidikan, sebagai refleksi untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja dalam mendukung mutu lulusan.
- Bagi pengambil kebijakan pendidikan, sebagai dasar perumusan program peningkatan kualitas SDM pendidikan di lingkungan madrasah.
- Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan pijakan awal untuk penelitian lanjutan terkait manajemen SDM dan mutu pendidikan di MI.

Kajian Teori

Sumber daya manusia pendidikan merupakan seluruh individu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan pendidikan, meliputi pendidik (guru), tenaga kependidikan, kepala madrasah, serta unsur pendukung lainnya. SDM pendidikan memiliki peran strategis dalam mengelola proses pembelajaran, pengembangan peserta didik, serta pencapaian tujuan pendidikan nasional dan tujuan institusional madrasah.

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, SDM pendidikan tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik dan pedagogik, tetapi juga kompetensi kepribadian,

sosial, dan spiritual yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pengelolaan SDM pendidikan harus dilakukan secara sistematis melalui manajemen yang mencakup perencanaan, rekrutmen, pengembangan, penilaian kinerja, serta pembinaan berkelanjutan agar mampu menghasilkan lulusan yang bermutu secara akademik, karakter, dan religius.

Teori utama yang relevan (manajemen SDM, kinerja, kompetensi, kepemimpinan, dll.)

1. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan SDM untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam lembaga pendidikan, manajemen SDM diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan agar proses pembelajaran berjalan optimal dan bermutu.

2. Teori Kinerja Pendidik

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi hasil belajar. Kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi, motivasi, kepemimpinan kepala madrasah, serta iklim kerja organisasi. Kinerja guru yang tinggi akan berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran dan mutu lulusan.

3. Teori Kompetensi

Kompetensi pendidik mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi ini saling berkaitan dan menjadi indikator utama kualitas guru. Guru yang kompeten mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

4. Teori Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan kepala madrasah berperan penting dalam manajemen SDM pendidikan. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan bertanggung jawab dalam menggerakkan, membina, dan mengembangkan SDM agar bekerja secara optimal. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan budaya kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru, serta mendorong peningkatan mutu lulusan.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen SDM pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan mutu pendidikan. Penelitian tentang manajemen SDM di sekolah dan madrasah menyimpulkan bahwa perencanaan SDM yang baik, pelatihan berkelanjutan, serta evaluasi kinerja guru berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian lain menegaskan bahwa kompetensi dan kinerja guru berpengaruh langsung terhadap mutu lulusan, baik dari aspek akademik maupun nonakademik. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah atau kepala madrasah terbukti menjadi faktor penguat dalam mengoptimalkan manajemen SDM pendidikan. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sekolah umum atau pada satu variabel tertentu, sehingga kajian yang mengintegrasikan manajemen SDM pendidikan dengan mutu lulusan pada konteks Madrasah Ibtidaiyah masih perlu dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut :

a. Kerangka Berpikir Naratif

Mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah dipengaruhi oleh kualitas proses pendidikan yang berlangsung di madrasah. Kualitas proses pendidikan sangat ditentukan oleh manajemen sumber daya manusia pendidikan, yang meliputi perencanaan SDM, rekrutmen guru, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pembinaan dan kepemimpinan kepala madrasah. Manajemen SDM yang efektif akan meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, menciptakan pembelajaran yang berkualitas, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu lulusan MI.

b. Kerangka Berpikir Bagan (Konseptual)

Manajemen SDM Pendidikan

(Perencanaan, Rekrutmen, Pengembangan, Penilaian Kinerja, Pembinaan & Kepemimpinan)

Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Guru

↓

Kualitas Proses Pembelajaran

↓

Peningkatan Mutu Lulusan

(Akademik, Karakter, Religius)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen sumber daya manusia pendidikan serta implikasinya terhadap peningkatan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, proses, dan dinamika pengelolaan SDM pendidikan secara kontekstual dan holistik.

Subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Tenaga kependidikan (bila relevan)

Objek penelitian adalah manajemen sumber daya manusia pendidikan yang mencakup perencanaan, rekrutmen, pengembangan, penilaian kinerja, serta pembinaan SDM pendidikan, dan keterkaitannya dengan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirien Jakapermai Kota Bekasi. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut telah menerapkan sistem manajemen SDM pendidikan dan memiliki data yang relevan dengan fokus penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan manajemen SDM pendidikan, kondisi kerja guru, proses pembelajaran, serta budaya kerja di Madrasah Ibtidaiyah. Observasi dilakukan secara non-partisipatif agar peneliti dapat memperoleh gambaran objektif mengenai kondisi lapangan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

kebijakan manajemen SDM, pengembangan kompetensi guru, sistem penilaian kinerja, serta persepsi terhadap mutu lulusan.

c. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait persepsi guru terhadap implementasi manajemen SDM pendidikan dan dampaknya terhadap kinerja serta mutu lulusan. Angket disusun secara terstruktur dan disesuaikan dengan indikator penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, berupa dokumen perencanaan SDM, data guru dan tenaga kependidikan, program pelatihan, hasil evaluasi kinerja, serta data capaian lulusan Madrasah Ibtidaiyah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, yaitu penyusunan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar mudah dipahami dan dianalisis.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses penafsiran data untuk memperoleh temuan penelitian yang valid dan bermakna.

Proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga tahap penarikan kesimpulan.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif, digunakan beberapa teknik berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan.
2. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.
3. Member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil temuan penelitian kepada informan untuk memastikan kebenaran data.
4. Kecukupan referensial, yaitu menggunakan dokumen dan sumber pendukung untuk memperkuat temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, yaitu implementasi manajemen SDM pendidikan dan kontribusinya terhadap peningkatan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah.

1. Implementasi Manajemen SDM Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, manajemen SDM pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengembangan, dan penilaian kinerja SDM.

Perencanaan SDM dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan jumlah dan kualifikasi guru sesuai dengan mata pelajaran dan rombongan belajar. Kepala madrasah berperan aktif dalam mengatur pembagian tugas guru berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.

Pengembangan SDM diwujudkan melalui kegiatan pelatihan, workshop, Kelompok Kerja Guru (KKG), serta pembinaan internal yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Penilaian kinerja SDM dilakukan melalui supervisi akademik dan penilaian kinerja guru (PKG). Hasil penilaian digunakan sebagai dasar pembinaan dan perbaikan kinerja.

Kutipan wawancara kepala madrasah menunjukkan hal berikut:

“Kami berusaha menempatkan guru sesuai keahliannya dan rutin melakukan pembinaan agar kualitas pembelajaran terus meningkat.”

2. Kondisi Kinerja dan Kompetensi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang cukup baik. Guru mampu menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang aktif, serta melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Namun, masih ditemukan kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran inovatif dan teknologi pendidikan.

Kutipan wawancara guru:

“Pelatihan yang kami ikuti cukup membantu, tetapi masih perlu pendampingan agar bisa diterapkan secara maksimal di kelas.”

3. Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah ditunjukkan melalui capaian akademik, sikap, dan karakter religius peserta didik. Berdasarkan data dokumentasi dan hasil observasi, lulusan madrasah menunjukkan peningkatan pada hasil belajar, kedisiplinan, serta kemampuan membaca Al-Qur'an dan praktik ibadah.

Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan SDM pendidikan yang dilakukan madrasah berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan secara menyeluruh.

4. Hubungan Manajemen SDM Pendidikan dengan Mutu Lulusan

Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara manajemen SDM pendidikan dengan mutu lulusan. Pengelolaan SDM yang terencana dan berkelanjutan berdampak pada peningkatan kompetensi dan kinerja guru, yang selanjutnya berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran dan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah.

Makna implementasi Manajemen SDM Pendidikan ditemukan bahwa penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu lulusan. Pengelolaan SDM yang sistematis memungkinkan madrasah memaksimalkan potensi guru dan tenaga kependidikan. Hal ini sejalan dengan teori manajemen SDM yang menegaskan bahwa kualitas organisasi sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaan sumber daya manusianya. Keberhasilan perencanaan dan pengembangan SDM dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa madrasah tidak hanya memandang guru sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi sebagai aset utama dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kinerja dan kompetensi guru dalam perspektif teori dengan menggunakan hasil penelitian menguatkan teori kompetensi pendidik yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran. Guru yang mendapatkan pembinaan dan pelatihan berkelanjutan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran. Namun, keterbatasan dalam pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran menunjukkan bahwa pengembangan SDM masih perlu diarahkan pada peningkatan kompetensi abad ke-21 agar lulusan memiliki daya saing yang lebih baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa manajemen SDM pendidikan berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan dan hasil belajar peserta didik. Kepemimpinan kepala madrasah terbukti menjadi faktor

penguat dalam mengoptimalkan kinerja guru dan implementasi manajemen SDM. Perbedaannya, penelitian ini menekankan konteks Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam, di mana mutu lulusan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga karakter dan religiusitas peserta didik.

Hasil penelitian ini terjadi karena adanya keselarasan antara kebijakan manajemen SDM, kepemimpinan kepala madrasah, dan budaya kerja yang kondusif. Kepala madrasah berperan aktif dalam pembinaan SDM, sementara guru menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kondisi ini menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pencapaian mutu lulusan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah harus dimulai dari penguatan manajemen SDM pendidikan. Madrasah perlu:

1. Mengembangkan program pelatihan guru yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan.
2. Memperkuat supervisi akademik sebagai sarana pembinaan kinerja guru.
3. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pengembangan kompetensi SDM pendidikan.

Dengan pengelolaan SDM yang efektif, Madrasah Ibtidaiyah dapat menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berkarakter, dan religius.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah. Implementasi manajemen SDM yang meliputi perencanaan, pengembangan, dan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Peningkatan kinerja guru berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran yang lebih efektif, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih baik secara akademik, berkarakter, dan religius. Dengan demikian, keberhasilan peningkatan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah sangat ditentukan oleh efektivitas pengelolaan SDM pendidikan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan madrasah. Rekomendasi penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Praktisi Pendidikan

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Bagi kepala madrasah, disarankan untuk memperkuat perencanaan dan pengembangan SDM pendidikan melalui program pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik yang sistematis, serta penilaian kinerja guru yang objektif dan berorientasi pada perbaikan mutu pembelajaran.

Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme melalui pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, dan kepribadian, serta lebih aktif memanfaatkan inovasi pembelajaran dan teknologi pendidikan sesuai dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

Bagi pengelola madrasah, perlu adanya dukungan kebijakan dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung pengelolaan SDM pendidikan secara efektif dan berkelanjutan.

2. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods guna menguji secara empiris pengaruh manajemen SDM pendidikan terhadap mutu lulusan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas objek penelitian pada jenjang dan karakteristik madrasah yang berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti budaya organisasi, motivasi kerja guru, dan kepemimpinan transformasional kepala madrasah.

DAFTAR REFERENSI

- Fitriani, D., & Istaryatiningtias, I. (2020). Manajemen sumber daya manusia pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 123–135.
- Kristanto, A., Mustiningsih, & Sumarsono, R. B. (2012). Hubungan manajemen sumber daya manusia dengan kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 23(5), 456–465.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyono. (2020). Manajemen sumber daya manusia pendidikan berbasis mutu. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(2), 101–112.
- Saleem, A., Aslam, S., Yin, H. B., & Rao, C. (2020). Principal leadership styles and teacher job performance: A correlational study. *International Journal of Educational Management*, 34(1), 117–135.
- Slamet. (2020). Pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1), 45–56.

- Slameto. (2016). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudarmanto. (2016). *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar.
- Suharsaputra, U. (2016). *Manajemen pendidikan perguruan tinggi dan sekolah*. Refika Aditama.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2016). Kinerja guru dan implikasinya terhadap mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(2), 112–125.
- Usman, H. (2019). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2017). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran*. Alfabeta.
- Zamroni. (2017). *Pendidikan demokrasi pada masyarakat multikultural*. Gavin Kalam Utama.